



DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRACT	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.1.1 Konsep Tanah	5
2.1.2 Survei dan Pemetaan Tanah	6
2.1.3 Bentuklahan	10
2.1.4 Hubungan Tanah-Bentuklahan	11
2.2 Landasan Teori	13
III. METODE PENELITIAN	15
3.1 Waktu dan Tempat	15
3.2 Pemilihan Lokasi Penelitian	15
3.3 Alat dan Bahan Penelitian	16
3.4 Variabel Penelitian	17
3.5 Pengamatan dan Pengumpulan Data	17
3.5.1 Survey awal	17
3.5.2 Identifikasi satuan bentuklahan	17
3.5.3 Pembuatan grid pengamatan	19



3.5.4 Pengamatan sebaran tanah	21
3.5.5 Pengamatan Profil	23
3.5.6 Analisis Laboratorium	24
3.6 Pengolahan Data	25
3.7 Analisis Hasil	25
IV. PEMBAHASAN	27
4.1 Deskripsi lokasi penelitian	27
4.1.1 Cakupan wilayah	27
4.1.2 Geologi dan Geomorfologi	27
4.1.3 Iklim	30
4.1.4 Penggunaan Lahan	31
4.2 Satuan-satuan bentuklahan	33
4.2.1 Karakteristik morfologi dan morfometri bentuklahan	33
4.2.2 Identifikasi satuan bentuklahan	36
4.3 Karakterisasi dan identifikasi sebaran tanah	42
4.3.1 Karakteristik tanah	42
4.3.2 Parameter kunci identifikasi tanah	50
4.4 Analisis geomorfologi tanah-bentuklahan	51
4.4.1 Sebaran tanah pada satuan bentuklahan	51
4.4.2 Parameter bentuklahan sebagai delineator tanah	54
4.5 Faktor antropogenik dalam sebaran tanah	59
4.6 Interaksi keragaman tanah dan produktivitas tanaman	61
V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	70